

Penerapan *Project Based Learning* Berbantuan Video Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Corel Draw

Pebriyanti Kaluku¹, Abd. Azis Bouty², Rochmat Mohammad Thohir Yassin³,
Hermila A⁴

^{1,2,4}Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Universitas Negeri Gorontalo

³Program Studi Sistem Informasi, Universitas Negeri Gorontalo

*Penulis Korespondensi, email: pebriyanti_s1pti2018@mahasiswa.ung.ac.id

Abstract

Based on the results of researchers' observations in December 2021 in class X SMK Negeri 1 Bulango Selatan, it showed that the achievement of student learning outcomes in Coreldraw learning was still less than optimal. The basic assumption that causes the achievement of student learning outcomes to be less than optimal is the lack of student independence in the learning process. The method used is classroom action research. This classroom action research was carried out in two cycles, namely cycles I and II, each cycle consisting of 3 meetings, which consists of 4 stages, namely planning, implementing actions, observing, and reflecting. The results showed that in cycle 1 there was an increase in student learning outcomes, with the percentage of student learning outcomes achieving minimum completeness. That is 48%. However, these results do not meet the achievement of the percentage of learning outcomes that have been determined, namely 80%, so the research will continue to cycle 2. Furthermore, in cycle 2 there is an increase in the percentage of student learning outcomes as a whole reaching 96%. From the results of the study, it can be concluded that the application of the project based learning model assisted by video tutorials can improve the learning outcomes of class X students of TKJ SMK Negeri 1 Bulango Selatan in coreldraw material.

Keywords: *learning outcomes; video tutorials; project based learning.*

Abstrak

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada bulan Desember 2021 di kelas X SMK Negeri 1 Bulango selatan, menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa pada pembelajaran Coreldraw masih kurang optimal. Asumsi dasar yang menyebabkan pencapaian hasil belajar siswa kurang optimal adalah kurang kemandirian siswa dalam proses pembelajaran. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada materi Coreldraw. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus I dan II, setiap siklusnya terdiri atas 3 kali pertemuan, yang terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus 1 terjadi peningkatan hasil belajar siswa, dengan persentase hasil belajar siswa yang mencapai ketuntasan minimum. Yakni 48%. Namun hasil tersebut belum memenuhi capaian dari persentase hasil belajar yang telah di tentukan yaitu 80%, Maka penelitian akan dilanjutkan ke siklus 2. Selanjutnya pada siklus 2 terdapat peningkatan persentase terhadap hasil belajar siswa secara keseluruhan mencapai 96%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *project based learning* berbantuan video tutorial dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X TKJ SMK Negeri I Bulango Selatan pada materi coreldraw.

Kata kunci: *hasil belajar; video tutorial; project based learning.*

PENDAHULUAN

Masa Pandemi corona virus disease 2019 (Covid-19) yang melanda Dunia, Khususnya Indonesia membuat pemerintah menghimbau warga nya untuk *stay at home*, membatasi aktivitas di luar rumah, juga pembatasan kontak langsung dengan sesama manusia (*Physical distancing*), mengakibatkan proses pembelajaran pun terkena imbasnya. Pemberlakuan kebijakan *physical distancing* menyebabkan pembelajaran dilakukan secara daring dengan mengubah pola pembelajaran di kelas dan praktikum di laboratorium ataupun lapangan menjadi kegiatan praktikum virtual atau mandiri.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada bulan Desember 2021 di kelas X SMK Negeri 1 Bulango selatan, menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa pada pembelajaran Corel draw masih kurang optimal. Asumsi dasar yang menyebabkan pencapaian hasil belajar siswa kurang optimal adalah kurang kemandirian siswa dalam proses pembelajaran, dimana dalam proses pembelajaran guru belum menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa, alat yang kurang mendukung dan aplikasi corel draw belum terupdate sehingga sering terjadi error saat menggunakan aplikasi corel draw, kemudian dalam pemberian tugas guru hanya memberikan tugas berupa pengerjaan soal-soal yang dibuku paket. Siswa tidak diberikan tugas untuk membuat suatu produk dari hasil pemikirannya sendiri yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari, sehingga proses pembelajaran yang selama ini dilaksanakan kurang memberikan ruang kepada siswa untuk mengolah pemikirannya secara aktif dan mandiri hal ini membuat siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran.

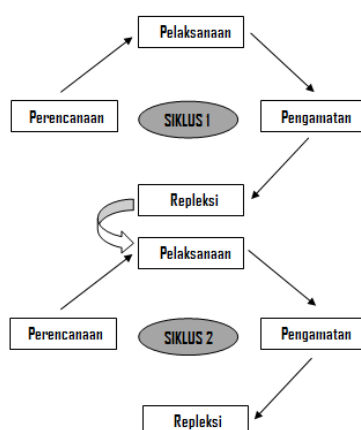
Terdapat berbagai model pembelajaran inovatif yang terbukti efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Model-model pembelajaran inovatif tersebut seperti: *cooperative Learning*, *Problem Based Learning*, *think pair share/TPS* dan *jigsaw*. Salah satu model pembelajaran dimaksud yang diyakini dapat memfasilitasi belajar siswa secara efektif dan inovatif adalah model *project-based learning* atau pembelajaran berbasis proyek. *Project-based learning* merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student-centered*) yang memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik berupa terbentuknya suatu konsep pada diri siswa yang dibangun berdasarkan produk yang dihasilkan dalam pembelajaran, sehingga siap menghadapi lingkungan kerja masa depan. *Project Based Learning* dapat mengaktifkan siswa dan memberikan mereka kesempatan untuk bekerja secara mandiri serta mendapatkan catatan menarik yang membantu mereka memahami materi melalui proses pemecahan masalah untuk menyelesaikan proyek (Putri et al., 2019).

Mengacu paparan di atas, pada penelitian ini akan menerapkan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Video Tutorial untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di SMK 1 Bulango Selatan pada materi Coreldraw

METODE

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Bulango Selatan. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus I dan II, setiap siklusnya terdiri atas 3 kali pertemuan. Setiap siklus dilakukan dengan 4 tahapan penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan tindakan,

pelaksanaan tindakan, pengamatan terhadap tindakan , dan refleksi tindakan (Darmidi, 2015).



Gambar 1. Siklus PTK Model John Elliot

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dikumpulkan dari beberapa macam, antara lain :

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2018) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut

Observasi dalam penelitian ini yaitu mengamati aktivitas belajar siswa, mengamati aktivitas mengajar guru serta keaktifan siswa dalam pembelajaran dengan mengisi lembar observasi yang terdapat dalam instrument pengumpulam data.

2. Tes

Tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa, dimana dari data hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat tingkat pemahaman konsep siswa apakah meningkat atau belum meningkat dalam aspek pengetahuan selama di terapkannya model pembelajaran *Project Based Learning*.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi yang di dapat dari rencana pelaksanaan pebelajaran (RPP), silabus, dan dokumentasi hasil Tes.

Menurut Sugiyono (2019) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes tertulis, teknik ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi Corel draw dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* melalui tes awal dan akhir. Dengan cara memberikan soal yang akan dikerjakan siswa diakhir siklus, lalu melihat jumlah rata-rata nilai apakah sudah ada peningkatan atau tidak setelah diterapkannya model pembelajaran

Project Based Learning. Menurut Arikunto (2019) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Menurut V. wiratna Sujarweni (2018) adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. sumber data Sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain. Berkaitan dengan hal tersebut, maka sumber data dalam penelitian ini adalah hasil data yang di peroleh secara langsung yaitu SMK Negeri Bulango Selatan.

Untuk mengukur ketuntasan hasil belajar secara klasikal, maka skor diperoleh dengan membagi jumlah siswa yang tuntas dengan jumlah siswa yang tuntas selanjutnya dikali 100. Ketuntasan secara klasikal tercapai jika 80% dari jumlah siswa memperoleh nilai minimal 75, Sedangkan untuk mendapatkan nilai rata-rata hasil belajar, diperoleh dengan membagi jumlah nilai seluruh siswa dengan jumlah siswa. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Didipu, dkk. 2019) :

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100 \quad (1)$$

$$\text{ketuntasan individual} = \frac{\text{Jumlah seluruh Nilai}}{\text{Jumlah siswa}} \quad (2)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penerapan Model pembelajaran *project based Learning* berbantuan video tutorial dilakukan dengan serangkaian tahap Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian meliputi proses penelitian dan hasil belajar siswa. Adapun deskripsi data hasil penelitian setiap tahapan di uraikan sebagai berikut :

Data tes awal :

Tes awal dilakukan sebelum melaksanakan proses pembelajaran, Soal yang diberikan pada tes awal siswa berjumlah 20 butir soal pilihan ganda, yang telah diperiksa dan disetujui sebelumnya oleh guru mata pelajaran dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Data tes awal siswa

No	Nama	Nilai pra tindakan (Pretest)	Ketuntasan		No	Nama	Nilai	Ketuntasan
			T	TT				
					19	Muslim	55	TT
1	Abd Rafid	15		TT	20	Mut	75	T
2	Abd Nabil	30		TT	22	Nayla	50	TT
3	Abd Razak	50		TT	22	Nurbia	50	TT

4	Ananda	55	TT	23	Nurfadila	55	TT
5	Anugrah	35	TT	24	Nuril	50	TT
6	Delawati	10	TT	25	Nurun	20	TT
7	Fadila	15	TT	26	Rafli	50	TT
8	Ferawati	40	TT	27	Rahmatia	10	TT
9	Haikal	30	TT	28	Rasya	50	TT
10	Husnia	45	TT	29	Rina	30	TT
11	Irfan	50	TT	30	Riski	20	TT
12	Irmawati	25	TT	31	Rizka	40	TT
13	Khairunnisa	30	TT	32	Siti	30	TT
14	Laundry	40	TT	33	Sri	45	TT
15	Moh. Putra.	35	TT				
16	Moh. Rasta.	65	TT		Jumlah	1.310	
17	Moh. Afri	50	TT		Rata-rata	39,69%	Tidak
18	Moh. Ris.	65	TT		Ketutasan	3%	Tercapai

a. Menghitung nilai rata-rata

Menghitung nilai rata-rata dilakukan dengan membagi jumlah nilai yang di peroleh siswa dalam kelas dengan banyaknya jumlah seleruh siswa.

Sesuai dengan rumus berikut :

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah seluruh Nilai}}{\text{Jumlah siswa}} = \frac{1.310}{33} = 39,69$$

Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata kelas sesuai dengan rumus, maka nilai rata-rata siswa kelas X TKJ, pada pelaksanaan Pre test adalah 39,69

b. Menghitung Presentase Secara Klasikal

Dari 33 siswa , ada 1 siswa yang tuntas yang mencapai nilai KKM mencapai ≥ 75 sedangkan 32 siswa masih memperoleh nilai ≤ 75 . Adapun ketuntasan pada tahap *pre test* ini hanya mencapai 3% dengan kriteria tidak tercapai, sedangkan indikator ketercapaian yang telah ditetapkan adalah $\geq 80\%$ dengan kriteria tercapai. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar pada siswa kelas X TKJ SMK Negeri 1 Bulango Selatan Belum Tuntas. Sesuai dengan rumus berikut :

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} = \frac{1}{33} \times 100 = 3\%$$

Siklus I

Siklus 1 dilaksanakan pada hari rabu 10 Agustus 2022 sesuai jadwal mata pelajaran untuk kelas X TKJ pada mata pelajaran desain grafis. Penelitian ini dimulai dari pukul 07.30-09.30 pagi atau 3 jam pelajaran setiap kali penelitian agar tidak mengganggu siswa di jam pelajaran lain.

Setelah dilakukannya pembelajaran, kemudian di lakukan penilaian hasil belajar siswa dan pada siklus I, dengan tabel berikut :

Tabel 2. Data hasil tes akhir siswa siklus I

No	Nama	Nilai Siklus I (Posttest)	Ketuntasan ≥ 75		No	Nama	Nilai	Ketuntasan
			T	TT				
1	Abd Rafid	65		TT	19	Muslim	60	TT
2	Abd Nabil	65		TT	20	Mut	75	T
3	Abd Razak	60		TT	22	Nayla	70	TT
4	Ananda	85	T		22	Nurbia	85	T
5	Anugrah	75	T		23	Nurfadila	60	TT
6	Delawati	65		TT	24	Nuril	55	TT
7	Fadila	50		TT	25	Nurun	65	TT
8	Ferawati	60		TT	26	Rafli	75	T
9	Haikal	75	T		27	Rahmatia	60	TT
10	Husnia	60		TT	28	Rasya	85	T
11	Irfan	75	T	TT	29	Rina	75	T
12	Irmawati	65		TT	30	Riski	50	TT
13	Khairunnisa	65		TT	31	Rizka	75	T
14	Laundry	75	T		32	Siti	70	TT
15	Moh. Putra.	75	T		33	Sri	85	T
16	Moh. Rasta.	85	T			Jumlah	2.305	
17	Moh. AfrI	75	T			Rata-rata	69, 84	Tidak Tercapai
18	Moh. Ris.	85	T			Ketutasan	48%	

a. Menghitung nilai rata-rata

Menghitung nilai rata-rata dilakukan dengan membagi jumlah nilai yang di peroleh sisa dalam kelas dengan banyaknya jumlah seluruh siswa. Sesuai dengan rumus berikut :

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah seluruh Nilai}}{\text{Jumlah siswa}} = \frac{2.305}{33} = 69,84$$

Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata kelas sesuai dengan rumus, maka nilai rata-rata siswa kelas X TKJ, pada pelaksanaan Post test adalah 69,84

b. Menghitung Presentase Secara Klasikal

Dari 33 siswa, ada 16 siswa yang tuntas yang mencapai nilai KKM mencapai ≥ 75 sedangkan 17 siswa masih memperoleh nilai ≤ 75 . Adapun ketuntasan pada tahap *post test* ini hanya mencapai 48% dengan kriteria tidak tercapai, sedangkan indikator ketercapaian yang telah ditetapkan adalah $\geq 80\%$ dengan kriteria tercapai. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar pada siswa kelas X TKJ SMK Negeri 1 Bulango Selatan Belum Tuntas.

Sesuai dengan rumus berikut :

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} = \frac{16}{33} \times 100 = 48\%$$

Dari hasil perhitungan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal, maka di dapatkan ketuntasan hasil belajar pada tahap *post test* adalah 48%. Dari hasil tindakan siklus I yang dilaksanakan, di peroleh hasil belajar siswa kelas X TKJ pada materi Corel draw pokok bahasan membuat poster masih kurang tercapai karena hanya 16 dari 33 siswa yang tuntas dengan persentase 48%, sedangkan 17 siswa lainnya belum tuntas atau belum mencapai nilai standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang di tetapkan oleh sekolah yaitu 75, maka penelitian ini akan di lanjutkan ke siklus II.

Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada hari rabu 31 Agustus 2022 sesuai jadwal mata pelajaran untuk kelas X TKJ pada mata pelajaran desain grafis. Penelitian ini dimulai dari pukul 07.30-09.30 pagi atau 3 jam pelajaran setiap kali penelitian agar tidak mengganggu siswa di jam pelajaran lain.

Setelah dilakukannya pembelajaran, kemudian di lakukan penilaian hasil belajar siswa dan pada siklus II, dengan tabel berikut :

Tabel 3. Data hasil tes akhir siswa siklus II

No	Nama	Nilai Siklus II (Posttest)	Ketuntasan ≥ 75		No	Nama	Nilai	Ketuntasan
			T	TT				
					19	Muslim	95	T
1	Abd Rafid	90	T		20	Mut	95	T
2	Abd Nabil	95	T		22	Nayla	85	T
3	Abd Razak	80	T		22	Nurbia	95	T
4	Ananda	95	T		23	Nurfadila	90	T
5	Anugrah	85	T		24	Nuril	70	TT
6	Delawati	90	T		25	Nurun	90	T
7	Fadila	80	T		26	Rafli	80	T
8	Ferawati	100	T		27	Rahmatia	90	T
9	Haikal	90	T		28	Rasya	90	T
10	Husnia	95	T		29	Rina	85	T

11	Irfan	85	T	30	Riski	95	T
12	Irmawati	90	T	31	Rizka	85	T
13	Khairunnisa	75	T	32	Siti	85	T
14	Laundry	90	T	33	Sri	90	T
15	Moh. Putra.	90	T				
16	Moh. Rasta.	95	T		Jumlah	2.930	
17	Moh. Afri	90	T		Rata-rata	88,78	Tercapai
18	Moh. Ris.	95	T		Ketutasan	96%	

a. Menghitung nilai rata-rata

Menghitung nilai rata-rata dilakukan dengan membagi jumlah nilai yang di peroleh sisa dalam kelas dengan banyaknya jumlah seluruh siswa. Sesuai dengan rumus berikut :

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah seluruh Nilai}}{\text{Jumlah siswa}} = \frac{2.930}{33} = 88,78$$

Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata kelas sesuai dengan rumus, maka nilai rata-rata siswa kelas X TKJ, pada pelaksanaan Post test adalah 88,78.

b. Menghitung Presentase Secara Klasikal

Dari 33 siswa , ada 32 siswa yang tuntas yang mencapai nilai KKM mencapai ≥ 75 sedangkan 1 siswa masih memperoleh nilai ≤ 75 . Adapun ketuntasan pada tahap *post test* ini mencapai 88,78 dengan kriteria tercapai, Hal tersebut menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar pada siswa kelas X TKJ SMK Negeri 1 Bulango Selatan dinyatakan tuntas. Sesuai dengan rumus berikut :

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} = \frac{32}{33} \times 100 = 96\%$$

Dari hasil perhitungan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal, maka di dapatkan ketuntasan hasil belajar pada tahap *postestt* adalah 96%. Dari tabel di atas, bahwa nilai hasil belajar siswa kelas X TKJ Pada siklus II dalam pokok Bahan membuat poster menghasilkan nilai rata-rata 88,78, pada siklus II, seluruh siswa kelas X TKJ SMK Negeri 1 bulango Selatan berhasil mencapai KKM 75 dengan nilai tertinggi yaitu 100, dan terendah yaitu 70.

Pembahasan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan utama di kelas X TKJ dalam materi corel draw pokok bahasan membuat poster mata pelajaran desain grafis, yaitu pembelajaran masih berpusat pada guru, kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga tidak sesuai dengan pembelajaran dengan kurikulum 2013, karena kurikulum 2013 pembelajaran adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa. Akibatnya, siswa lebih banyak belajar secara individual, siswa cenderung pasif, dan kurang

berpartisipasi dalam pembelajaran, sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa pada materi corel draw pokok bahasan membuat poster.

Berdasarkan permasalahan yang ada maka solusi yang di lakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan video tutorial sesuai materi yang akan di pelajari dalam proses pembelajaran. Adapun alasan memilih model pembelajaran *Project Based Learning* ini sebagai solusi dari permasalahan yang ada adalah, karena model pembelajaran *Project Based Learning* dapat memberikan keterampilan kepada siswa untuk selalu mempersiapkan diri baik secara individu maupun dalam kelompoknya untuk dapat memahami setiap materi pembelajaran di kelas, serta dapat membangkitkan interaksi antar siswa dengan cara berpikir kemudian melakukan diskusi bersama, sehingga dalam proses pembelajaran siswa menjadi aktif dan dapat meningktakan hasil belajar siswa.

Pada siklus I, dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* dan aplikasi corel draw sebagian siswa telah memahami teori atau praktek pada pembelajaran membuat poster pada corel draw . hasil observasi atau pengamatan pada siklus I terdapat perolehan data yaitu nilai rata-rata hasil belajar siswa mencapai 69,84 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan dibandingkan dengan nilai rata-rata pada observasi awal yaitu 39,69 selain itu, persentase hasil belajar siswa yang berhasil mencapai KKM 75 mencapai 48% akan tetapi capaian tersebut belum memenuhi persentase hasil belajar yang diterapkan yaitu 80%, sehingga penelitian ini dilanjutkan pada siklus II.

Pada siklus II, pemahaman siswa mengenai teori atau praktek pada pembelajaran membuat poster lebih meningkat. Hasil observasi pada siklus II terdapat perolehan data yaitu rata-rata hasil belajar mecapai 88,78, maka dapat dismpulakan bahwa terdapat peningkatan dibandingkan dengan nilai rata-rata yang di peroleh pada siklus I yaitu 69,84 Selain itu, persentase hasil belajar siswa yang berhasil mencapai KKM 75 pada siklus II mencapai 96% sehingga pada siklus II telah memenuhi persentase hasil belajar yang di terapkan yaitu 80%. maka penelitian ini dinyatakan selesai.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi coreldraw pokok bahasan membuat poster di kelas X TKJ SMK Negeri 1 Bulango Selatan. Adapun hasil belajar siswa pada materi corel draw pokok bahasan membuat poster setelah menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan berbantuan video tutorial pada penelitian tindakan kelas ini, terdapat ketuntasan hasil belajar pada siklus I adalah 16 siswa atau 48% . Namun hasil tersebut belum memenuhi capaian dari persentase hasil belajar yang telah di tentukan yaitu 80%, sehingga tindakan penelitian dilanjutkan pada siklus II dan hasil dari pelaksanaan tindakan tersebut menunjukkan ketuntasan hasil belajar menjadi 32 siswa atau 96%. Sehingga hasil tindakan pada siklus II menunjukkan peningkatan hasil belajar yang melebihi capaian dari persentase yaitu 80% dan membuktikan bahwa penerapan model *Project Based Learning* dapat meningktan hasil

belajar siswa kelas X TKJ SMK Negeri I Bulango Selatan pada materi coreldraw pokok bahasan membuat poster.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Arikunto, S. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Edisi Revisi: Bumi Askara.
- Darmadi, H. 2015. *Desain Dan Implementasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Bandung : Alfabeta.
- Didipu, Lisnawati., Abdullah, Hartin., & Jusuf, Raplin. (2019). *Dokumen Kurikulum SMAN 1 Telaga*. Gorontalo.: SMAN 1 Telaga.
- Dwiyani Putri, G. A. M., Rati, N. W., & Mahadewi, L. P. P. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Hasil Belajar IPA. *Journal of Education Technology* , 65.
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabet.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Syaiful Ahmadi. (2022). Pelaksanaan Pembelajaran Di Stai Rakha Sebelum, Semasa Dan Sesudah Pandemi Covid-19. *JOURNAL OF EDUCATION* , 51-63.
- Triani Lailatunnahar. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Project Based Learning Guna Meningkatkan Hasil Belajar IPA di Masa Pandemi Covid 19 pada Siswa Kelas VII.1 di SMP Negeri Binaan Khusus Kota Dumai. *Jurnal Pendidikan Tambusai* , 1085-1094.
- V. Wiratna Sujarweni. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.